

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan \pm 3 bulan dimulai dari bulan Mei 2021 sampai bulan Juli 2021 dan lokasi penelitian ini berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara yang beralamat di Jl Rumah Sakit Haji, Medan Estate 20371, Deli Serdang Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan cara untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan data *cross-section*. Data *cross-section* adalah jenis data yang terdiri dari variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu.¹ Dan penelitian ini menggunakan aplikasi spss v.17 yaitu sebuah program komputer yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data secara statistik.

C. Sumber Data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh². Sumber data diperoleh :

¹ Dedi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi 2, (Jakarta: PT. Indeks, 2011) h. 1.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 172.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung dari lapangan termasuk laboratorium.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara langsung dengan ketua BAZNAS Sumatera Utara dan data kuesioner dari para UKM pada BAZNAS.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS, buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah 42 UKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 143.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&I*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 117.

⁵ Azuar Juliandi, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: Cita pustaka media perintis, 2014) h. 59.

populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Teknik sampling yang diambil berupa teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Cara pengumpulan data yang dapat berupa bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data tentang BAZNAS Sumatera Utara seperti: Gambaran Umum, Sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertahap muka

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2018)h. 85.

mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan.⁷ Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang langsung antara responden dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan masyarakat UKM dan Ketua BAZNAS Sumatera Utara untuk memperoleh keterangan tentang Pendayagunaan Program Modal Bergulir.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.⁸ Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan jawaban pendek yang di sediakan oleh peneliti. Dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran variabelnya.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁹ Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Skala *Likert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰ Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert*, yaitu sebagai berikut yang ditunjukkan tabel 3.1.

⁷Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke – 8, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)h.83.

⁸ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Granata Publishing, 2013)h. 75.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012),h.133.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 132.

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Keterangan	Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum dengan pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.¹¹

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas

¹¹Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press , 2016)h. 239.

instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹²

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Dimana r dapat diperoleh dengan rumus:¹³

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya variabel

X = Skor item X

Y = Skor item Y

Jika $r \text{ hitung} >$ dari table (uji 2 sisi dengan tingkat signifikan 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*, berlaku hipotesis :

211. ¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)h.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Asministrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.212.

- 1) H₀ : Data berasal dari populasi distribusi normal.
- 2) H₁ : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak , maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- 1) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,70 maka reliabel.

Rumus *Cronhbach Alpha* yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum o b^2}{o^2} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif Instrumen

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum o b^2$: Jumlah Varians

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012),h. 177

O^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS , maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Nilai	Keterangan
1	$r_{II} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{II} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{II} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{II} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{II} < 1,00$	Sangat Tinggi

F. Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang akan digunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi linear sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Setelah semua data terkumpul dan telah dilakukan instrumen uji asumsi maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini. Penyusunan menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni pengaruh antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.¹⁵

Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + bX + e$$

Atau

$$K.UKM = a + b PPMB + e$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksi

X = Nilai variabel independen

K.UKM = Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = Term of Error

¹⁵ Duwi priyatno, *SPSS Analisis statistik data lebih cepat lebih akurat* (Yogyakarta : Mediakom, 2010) h. 135.

¹⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press , 2016)h. 102.

PPMB = Pendayagunaan Program Modal Bergulir

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak berambigu dan lingkup statistik.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk data yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini dapat berupa tabel, grafik, nilai rata-rata, standar deviasi dan lain-lain.¹⁷ Analisis variabel dependen(terikat) maupun variabel independent (bebas) dan variabel moderasi (melemahkan atau menguatkan).

4. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data (populasi) normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁸

Salah satu cara melihat normalitasresidualadalah dengan menggunakan

¹⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Bantuan Bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta PT.Gramedian Utama,2003)h. 40

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi, Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)h. 147.

kolmogorov-smirnov. Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal, menggunakan metode kolmogorov-smirnov, berlaku hipotesis:

H_0 : data berasal dari populasi distribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal

Rumus kolmogorovsmirnov sebagai berikut :

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD : jumlah Kolmogorov- Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan¹⁹

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikan >0,05 maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan <0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.²⁰ uji linieritas dengan menggunakan membandingkan uji F dengan tabel F.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). h.257

²⁰ Siregar, *Statiska Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.178.

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F Tabel. Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

Harga Koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(N \cdot \sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²¹ Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterikedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

1) Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

²¹*Ibid*, h. 139

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
 - b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
 - c) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

5. Uji statistik

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) dilakukan untuk melihat apakah masingmasing variabel indenpenden secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adlah dengan melihat tabel cofficients dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika

tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel independen.

Uji statistik T pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program EconomicViews. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level taraf 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji t dapat dilakukan untuk menguji menguji signifikan regresi sederhana R_{xy} dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = korelasi xy

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien determinasi antara variabel X dan Y

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel yang terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level taraf nyata. 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

K = jumlah variabel independen bebas

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien

f : hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$.

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menguji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase variase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas.

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Berikut yang dimiliki koefisien determinasi:

Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

- 1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- 2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

